

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan yang menunjukkan bahwa “Proses Berpikir dalam Pemecahan Masalah Garis Singgung Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri Ditinjau Dari Kepribadiann *Extrovert-Introvert*” yaitu:

1. Proses berpikir dalam pemecahan masalah garis singgung siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri yang memiliki tipe kepribadian *extrovert* berdasarkan langkah pemecahan masalah Polya adalah menggunakan proses berpikir asimilasi dalam memahami masalah, dan menggunakan proses berpikir akomodasi dalam membuat rencana serta melaksanakan rencana penyelesaian. Sedangkan dalam langkah memeriksa kembali terdapat siswa yang menggunakan proses berpikir asimilasi, namun terdapat pula siswa yang menggunakan proses berpikir akomodasi.
2. Proses berpikir dalam pemecahan masalah garis singgung siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijaga Kranding Mojo Kediri yang memiliki tipe kepribadian *introvert* berdasarkan langkah pemecahan masalah Polya adalah menggunakan proses asimilasi dalam memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, dan melaksanakan rencana penyelesaian. sedangkan dalam langkah memeriksa kembali terdapat siswa yang menggunakan proses berpikir

asimilasi, namun terdapat pula siswa yang menggunakan proses berpikir akomodasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan serta kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulis

Penulis mamperoleh tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bekal sebagai calon guru tentang pentingnya mengetahui proses berpikir siswa khususnya jika ditinjau dari kepribadian *extrovert-introvert* sehingga mampu menentukan strategi pembelajaran yang sesuai.

2. Lembaga sekolah

Dengan adanya penelitian ini hendaknya mampu dijadikan suatu pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta kemampuan pemecahan masalah siswa pada semua mata pelajaran pada umumnya dan khususnya matematika, sehingga potensi sekolah dapat meningkat. Selain itu, dapat menjadi acuan untuk mengetahui proses berpikir siswa dengan tipe kepribadian yang berbeda terutama tipe kepribadian *extrovert-introvert* guna meningkatkan proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah.

3. Guru Matematika

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang bagaimana proses berpikir siswa yang memiliki kepribadian *extrovert* atau *introvert* sehingga guru mampu melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan proses berpikir serta

kepribadian siswa, sehingga siswa mampu menyerap pelajaran yang diajarkan khususnya garis singgung dengan maksimal.

4. Siswa

Diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan bagi siswa tentang proses berpikir jika ditinjau dari kepribadian *extrovert-introvert*, sehingga siswa mampu menentukan cara belajar yang sesuai dan siswa mampu meningkatkan motivasi dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Serta siswa lebih teliti dan memperbanyak latihan agar mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selain itu, siswa dapat termotivasi untuk memecahkan masalah dengan sungguh-sungguh.

5. Peneliti lain

Hendaknya penelitian ini mampu menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dalam penelitian ini hanya melibatkan beberapa subjek sehingga belum memberikan gambaran yang akurat dalam menunjukkan proses berpikir siswa jika ditinjau dari kepribadian *extrovert-introvert*. Dengan demikian penelitian selanjutnya sangatlah diperlukan untuk menganalisis ulang proses berpikir siswa berdasarkan tipe kepribadian *extrovert-introvert* dalam memecahkan masalah matematika.